

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui profil kualitas hidup pasien Miopia di poli mata RSSA Malang.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di poli mata RSSA Malang, penelitian dilakukan dalam waktu 1 bulan (Maret-April 2014) pada saat jam kerja poli mata RSSA Malang.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien miopia di poli mata RSSA Malang.

4.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien Miopia di poli mata RSSA Malang. Target jumlah penghitungan sampel berdasarkan hasil observasi di poliklinik mata RSSA yang sudah dipilih sebelumnya dengan menggunakan teknik *non random yaitu purposive sampling (judgemental)*. Penentuan jumlah sampel dengan metode judgment. Apabila populasi pasien Miopia dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan melebihi 100 orang, maka target jumlah pengambilan sampel sebanyak 25% dari keseluruhan jumlah populasi. Sedangkan apabila jumlah pasien Miopia dalam kurun waktu tersebut dibawah 100 orang maka target jumlah pengambilan sampel sebanyak 50% dari keseluruhan jumlah populasi (Santjaka, 2011). Berdasarkan hasil observasi di poliklinik mata RSSA didapatkan rata-rata pasien miopia adalah kurang lebih 4 pasien/hari. Besar sampel penelitian ini pada awalnya sejumlah 40 sampel dalam waktu 1 bulan. Poliklinik mata di RSSA buka hanya setiap hari kerja (1 minggu hanya 5 hari). Penelitian dilakukan dalam waktu satu bulan (20 hari kerja, senin-jumat). Jumlah sampel : $4 \times 20 \text{ hari} = 80 \text{ pasien}$. Karena dalam waktu kurang dari 3 bulan dengan sampel kurang dari 100, maka target pengambilan sampel $50\% \rightarrow 50\% \text{ dari } 80 = 40 \text{ sampel}$.

Selama waktu penelitian didapatkan 8 sampel masuk dalam kategori *drop out* (dikarenakan 8 sampel tersebut masuk dalam kriteria eksklusi) sehingga sampel yang dipakai peneliti sejumlah 32 sampel.

4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

4.3.4 Karakteristik Sampel Penelitian

4.3.4.1 Kriteria Inklusi :

Pasien dengan Miopia yang datang memeriksakan diri di poli mata RSSA Malang yang telah terdeteksi miopia.

4.3.4.2 Kriteria Eksklusi :

1. Pasien Miopia yang menolak mengisi kuesioner karena alasan tertentu.
2. Pasien Miopia yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pasien penderita Miopia di poli mata RSSA Malang .

4.5 Definisi Operasional

a. Miopia

Miopia merupakan mata dengan daya lensa positif yang lebih kuat sehinggasinar yang sejajar atau datang difokuskan didepan retina. Kelainan ini diperbaiki dengan lensa negatif sehingga bayangan benda tergeser ke belakang dan diatur sehingga tepat jatuh dretina.

b. QOL (*Quality of Life Quality Of Life* adalah kualitas hidup, atau derajat mutu hidup seseorang dari segi sosial, dalam hal ini kualitas hidup yang dimaksud adalah kualitas hidup pasien Miopia. Miopia sangat berpengaruh dalam kehidupan pasien sehari - hari karena pada penderita Miopia terjadi pengurangan jarak pandang yang akan membuat penderita tidak dapat melihat suatu objek dengan jelas pada jarak tertentu. Sehingga dapat mempengaruhi

kualitas hidup dan konsekuensi ekonomi bagi penderitanya. Pada penelitian ini, kualitas hidup pasien miopia dihitung dengan menggunakan kuisisioner NEI RQL-42 atau National Eye Institute – Refraction Error Quality of Life (Hays, 2007). Dalam kuisisioner ini terdapat 35 pertanyaan, dimana nantinya akan dikelompokkan menjadi 13 skala penghitungan yang meliputi:

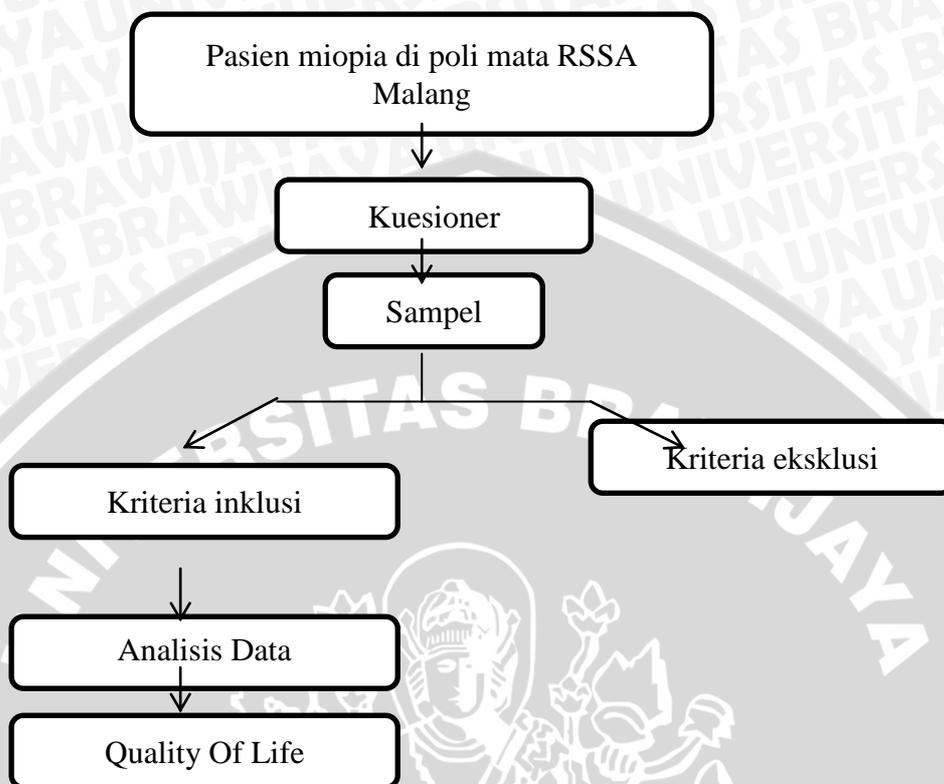
1. Clarity of vision atau kejelasan pandangan
2. Expectations atau harapan
3. Far vision atau pandangan jarak jauh
4. Near vision atau pandangan jarak dekat
5. Diurnal fluctuations atau tingkat aktifitas sehari-hari
6. Activity limitations atau keterbatasan dalam melakukan aktifitas
7. Glare atau tingkat kerabunan
8. Symptoms atau gejala
9. Dependence on correction atau ketergantungan pada alat bantu
10. Worry atau kecemasan
11. Suboptimal correction atau peningkatan penggunaan alat bantu
12. Appearance atau penampilan
13. Satisfaction with correction atau kepuasan terhadap alat bantu

indikator kualitas hidup pasien miopia (terganggu dan tidak terganggu) ditentukan berdasarkan hasil nilai rata-rata 13 item kualitas hidup; yang mana jika hasilnya <50 maka tidak terganggu dan >50 maka terganggu (hays,2007).

4.6Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan adalah Kuesioner dan Rekan Medis pasien. Pasien yang datang ke poli mata RSSA Malang yang sudah terdiagnosa menderita Miopia akan diminta untuk mengisi kuesioner yang sudah disediakan. Lalu data lain yang diperlukan dilihat dari Rekam Medis pasien.

4.7 Alur Penelitian



4.8 Analisis data

Teknik yang dipakai oleh penulis dalam hal ini adalah teknik wawancara, observasi, dan penggunaan data/dokumen. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi serta peneliti melakukan wawancara kepada pasien Miopiayang menjalani pengobatan.

Data kualitas hidup pasien Miopia diperoleh melalui teknik wawancara dilaksanakan dalam bentuk "semi structured". Pada penelitian analisis data dilakukan secara non-statistik. Dimana data akan dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.